



# **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

## ***OUTCOME BASED EDUCATION***

**KEWARGANEGARAAN  
NAS5260312 – SEMESTER 1**

**TIM PENYUSUN:**

**Prof. Dr. Sastro M Wantu, S.H., M.Si**

**Dr. Ramli Mahmud, S.Pd, M.A**

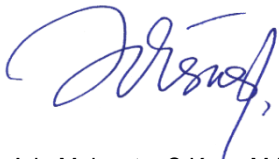

**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK SIPIL  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2025**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

*Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*

**LEMBAR PENGESAHAN**

Mata Kuliah	Kode	Bobot (SKS)		Semester	Revisi
		Teori	Praktikum		
Kewarganegaraan	NAS5260312	2	-	1	02-05-T.F
Mata Kuliah Syarat	-				
Kelompok Mata Kuliah	-				
Tim Pengajar	Prof. Dr. Sastro M Wantu, S.H., M.Si Dr. Ramli Mahmud, S.Pd, M.A				
Otoritas	Validator Wakil Dekan I  Dr. Arip Mulyanto, S.Kom, M.Kom NIP. 197603232001121001		Koordinator Program Studi Teknik Sipil  Apryan A. Pahrun, S.T., M.T NIP. 199104052022031008		



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

*Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
Kewarganegaraan	NAS5760322	MKB / Mata Kuliah Wajib Nasional	2	1	14 Agustus 2025
<b>Otorisasi</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>			<b>Koordinator Program Studi</b>	
	Prof. Dr. Sastro M Wantu, S.H., M.Si			Apyanto A. Pahrun, ST., M.T.	
<b>Team Teaching</b>	Prof. Dr. Sastro M Wantu, S.H., M.Si Dr. Ramli Mahmud, S.Pd, M.A				

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah	
	<b>CPL 2</b>	Menunjukkan sikap profesional, kepemimpinan, tanggung jawab, serta etika akademik dan profesi berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan semangat kebangsaan.
	<b>CPL 3</b>	Mampu berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dalam konteks akademik dan profesional di tingkat nasional maupun internasional.
	<b>CPL 5</b>	Mampu mengaplikasikan prinsip kewirausahaan, manajemen proyek, dan praktik bisnis dalam konteks perencanaan dan pelaksanaan proyek teknik sipil secara profesional.
	<b>CPL 8</b>	Mampu menerapkan prinsip-prinsip sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek infrastruktur untuk menghasilkan solusi teknik yang akuntabel dan berkelanjutan.
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	<b>CPMK 1</b>	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap profesional, kepemimpinan, dan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik (smart and good citizen) berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan semangat kebangsaan dalam konteks kehidupan akademik dan profesi teknik sipil. (CPL 2)
	<b>CPMK 2</b>	Mahasiswa mampu mengomunikasikan pemikiran kritis tentang substansi kewarganegaraan, konstitusi, demokrasi, hak-kewajiban warga negara, serta identitas nasional secara efektif melalui diskusi, presentasi, dan karya tulis. (CPL 3)
	<b>CPMK 3</b>	Mahasiswa mampu mengaplikasikan nilai-nilai kewarganegaraan dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek teknik sipil yang profesional, bertanggung jawab, dan berintegritas. (CPL 5)
	<b>CPMK 4</b>	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip wawasan nusantara, ketahanan nasional, bela negara, dan antikorupsi dalam perencanaan proyek infrastruktur yang berorientasi pada keadilan sosial, lingkungan, dan keberlanjutan. (CPL 8)
	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami hakikat, latar belakang, tujuan, dan tantangan Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi.
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menganalisis konsep negara, konstitusi, dan demokrasi Indonesia serta keterkaitannya dengan tata kelola pemerintahan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

*Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*

	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban warga negara serta prinsip penegakan hukum, kepastian, dan keadilan hukum di Indonesia.
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menganalisis identitas nasional dan konsep integrasi nasional dalam konteks kebhinekaan Indonesia.
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menjelaskan wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia dan otonomi daerah dalam kerangka NKRI.
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menganalisis konsep ketahanan nasional dan bela negara serta implikasinya bagi mahasiswa teknik sipil.
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk korupsi, faktor penyebab, dan strategi pencegahan korupsi berbasis nilai kewarganegaraan.
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep kewarganegaraan dalam pemecahan masalah nyata di bidang teknik sipil melalui studi kasus dan project based learning.

Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK								
	Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8
CPMK 1	✓✓	✓	✓	✓				✓
CPMK 2		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK 3			✓		✓	✓	✓	✓
CPMK 4					✓	✓	✓	✓

<b>Deskripsi Singkat Matakuliah</b>	<p>Mata kuliah Kewarganegaraan adalah mata kuliah wajib nasional yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa Program Studi S1 Teknik Sipil pada semester dua. Mata kuliah ini pada dasarnya membahas tentang ke-Indonesiaan yakni bagaimana menjadi warga negara yang berkepribadian Indonesia, sehingga dapat menjadi warga negara yang baik dan terdidik (<i>Smart and Good Citizen</i>) dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara yang demokratis. Materi pembelajaran mencakup hakikat dan tantangan pendidikan kewarganegaraan, konsep negara-konstitusi-demokrasi, hak dan kewajiban warga negara, penegakan hukum, identitas dan integrasi nasional, wawasan nusantara, otonomi daerah, ketahanan nasional, bela negara, serta pendidikan antikorupsi. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa Teknik Sipil diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai kewarganegaraan dalam praktik profesional pembangunan infrastruktur yang berkeadilan, berkelanjutan, dan berwawasan kebangsaan.</p>
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hakikat dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan (Pertemuan 1)</li> <li>2. Negara: Pengertian, Unsur, dan Tujuan Negara (Pertemuan 2)</li> <li>3. Konstitusi dan Demokrasi Indonesia (Pertemuan 3)</li> <li>4. Hak dan Kewajiban Warga Negara (Pertemuan 4)</li> <li>5. Penegakan Hukum: Kepastian dan Keadilan Hukum (Pertemuan 5-6)</li> <li>6. Review Materi 1-6 &amp; Persiapan UTS (Pertemuan 7)</li> <li>7. Ujian Tengah Semester / UTS (Pertemuan 8)</li> <li>8. Identitas Nasional dan Integrasi Nasional (Pertemuan 9-10)</li> <li>9. Wawasan Nusantara dan Otonomi Daerah (Pertemuan 11)</li> <li>10. Ketahanan Nasional dan Bela Negara (Pertemuan 12)</li> <li>11. Pendidikan Antikorupsi (Pertemuan 13)</li> <li>12. Aplikasi Konsep Kewarganegaraan dalam Proyek Teknik Sipil (Pertemuan 14-15)</li> <li>13. Ujian Akhir Semester / UAS (Pertemuan 16)</li> </ol>



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

*Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*

<b>Pustaka</b>	<p><b>Buku Utama:</b></p> <p>DP 1. Kemenristekdikti. (2016). Modul Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti.</p> <p>DP 2. Winarno. (2020). Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan (Edisi ke-4). Jakarta: Bumi Aksara.</p> <p>DP 3. Soemantri, M.N. (2001). Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS. Bandung: Remaja Rosdakarya.</p> <p>DP 4. Tim ICCE UIN Jakarta. (2016). Pendidikan Kewargaan (Civic Education): Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani. Jakarta: Prenada Media.</p> <p>DP 5. Komisi Pemberantasan Korupsi. (2020). Pendidikan Antikorupsi untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: KPK-RI.</p> <p><b>Buku Pendukung:</b></p> <p>DP 6. Armawi, A. (2006). Geostrategi Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.</p> <p>DP 7. Azra, A. (2002). Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi. Jakarta: Penerbit Kompas.</p> <p>DP 8. Asshiddiqie, J. (2010). Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia. Jakarta: Sinar Grafika.</p> <p>DP 9. Soekanto, S. (2015). Sosiologi: Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.</p> <p>DP 10. Mahfud MD. (2010). Konstitusi dan Hukum dalam Kontroversi Isu. Jakarta: Rajawali Pers.</p>
<b>Singkatan</b>	<p>TM : Tatap Muka di kelas</p> <p>KM : Kegiatan Mandiri</p> <p>PT : Penugasan Terstruktur</p> <p>TT : Tugas Terstruktur</p> <p>ASM : Asinkron Mandiri</p> <p>CBL : Case Based Learning</p> <p>PBL : Project Based Learning</p> <p>LMS : Learning Management System</p> <p>UTS : Ujian Tengah Semester</p> <p>UAS : Ujian Akhir Semester</p> <p>CPL : Capaian Pembelajaran Lulusan</p> <p>CPMK : Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p> <p>NKRI : Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>KPK : Komisi Pemberantasan Korupsi</p>
<b>Mata Kuliah Syarat (Jika Ada)</b>	Pancasila



**RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Ming Ke/ Perte Ke	Sub-CP MK	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub CP-MK)	Indikator Penilaian	Kriteria & Teknik	Metode / Penugasan [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Pustaka	Bobot
					Luring	Daring			
1	Sub CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami hakikat, tujuan, dan tantangan Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan menjelaskan kontrak perkuliahan dan RPS</li> <li>Ketepatan mendefinisikan hakikat Pendidikan Kewarganegaraan</li> <li>Ketepatan menguraikan tujuan dan urgensi PKn di perguruan tinggi</li> <li>Ketepatan mengidentifikasi tantangan PKn di era globalisasi</li> </ol>	Membaca RPS. Tes tertulis dan tanya jawab. Tugas: Membuat esai singkat tentang makna menjadi warga negara yang baik (smart and good citizen) sebagai mahasiswa Teknik Sipil.	Ceramah interaktif, diskusi kelas [TM: 2x50 Menit; KM: 2x60 Menit; PT: 2x60 Menit]	LMS / Kuliah Online	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kontrak perkuliahan &amp; RP</li> <li>Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan</li> <li>Tujuan dan urgensi PKn di perguruan tinggi</li> <li>Tantangan PKn di era globalisasi</li> <li>PKn dalam konteks teknik sipil</li> </ol>	DP 1 DP 2	5%
2	Sub CPMK 2	Mahasiswa mampu menganalisis konsep negara, unsur-unsur negara, dan tujuan negara Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan mendefinisikan negara dan teori terbentuknya negara</li> <li>Ketepatan menguraikan unsur-unsur negara (rakyat, wilayah, pemerintah, kedaulatan)</li> <li>Ketepatan menjelaskan tujuan negara Indonesia berdasarkan Pembukaan UUD NRI1945</li> <li>Ketepatan menghubungkan tujuan negara dengan pembangunan infrastruktur</li> </ol>	Tes tertulis dan diskusi kelompok. Tugas: Membuat ringkasan konsep negara dan mengaitkan tujuan negara dengan pembangunan infrastruktur nasional.	Ceramah, diskusi kelompok, collaborative learning [TM: 2x50 Menit; KM: 2x60 Menit; PT: 2x60 Menit]	LMS / Kuliah Daring Forum Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian dan teori terbentuknya negara</li> <li>Unsur-unsur negara</li> <li>Bentuk-bentuk negara</li> <li>Tujuan negara Indonesia (Pembukaan UUD 1945)</li> <li>Keterkaitan tujuan negara dengan pembangunan infrastruktur</li> </ol>	DP 1 DP 8	5%
3	Sub CPMK 2	Mahasiswa mampu menganalisis konstitusi dan demokrasi Indonesia serta keterkaitannya dengan tata kelola pemerintahan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan menjelaskan pengertian dan fungsi konstitusi</li> <li>Ketepatan menguraikan sejarah konstitusi Indonesia (UUD 1945, Konstitusi RIS, UUDS 1950)</li> <li>Ketepatan menjelaskan konsep dan nilai</li> </ol>	Penilaian essay dan diskusi. Tugas: Membuat analisis singkat hubungan antara prinsip demokrasi dengan tata kelola proyek infrastruktur yang transparan dan akuntabel.	Ceramah, collaborative learning, studi kasus [TM: 2x50 Menit; KM: 2x60 Menit; PT: 2x60 Menit]	LMS / Forum Online	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian dan fungsi konstitusi</li> <li>Sejarah perkembangan konstitusi Indonesia</li> <li>Amandemen UUD NRI 1945</li> <li>Demokrasi: pengertian, prinsip, dan nilai</li> <li>Demokrasi Pancasila</li> </ol>	DP 1 DP 8 DP 10	5%



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

*Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*

			demokrasi Pancasila 4. Ketepatan menghubungkan demokrasi dengan tata kelola proyek konstruksi yang transparan						
4	Sub CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban warga negara Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan membedakan hak dan kewajiban warga negara</li> <li>2. Ketepatan mengidentifikasi hak-hak warga negara dalam UUD NRI 1945</li> <li>3. Ketepatan menguraikan kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa</li> <li>4. Ketepatan menghubungkan hak-kewajiban dengan etika profesi teknik sipil</li> </ol>	<p>Tes tertulis dan penilaian essay.</p> <p>Tugas: Mengidentifikasi hak dan kewajiban mahasiswa/warga negara dalam konteks pembangunan infrastruktur dan lingkungan.</p>	Ceramah, diskusi kelompok, collaborative learning [TM: 2x50 Menit; KM: 2x60 Menit; PT: 2x60 Menit]	LMS / Kuliah Online	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian hak dan kewajiban</li> <li>2. Hak warga negara dalam UUD NRI 1945</li> <li>3. Kewajiban warga negara</li> <li>4. Hubungan hak dan kewajiban</li> <li>5. Hak dan kewajiban dalam proyek konstruksi</li> </ol>	DP 1 DP 4	5%
5 & 6	Sub CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan penegakan hukum, kepastian, dan keadilan hukum di Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan pengertian dan tujuan penegakan hukum</li> <li>2. Ketepatan mengidentifikasi lembaga penegak hukum di Indonesia</li> <li>3. Ketepatan menganalisis konsep kepastian dan keadilan hukum</li> <li>4. Ketepatan menganalisis kasus pelanggaran hukum dalam proyek konstruksi</li> <li>5. Ketepatan menerapkan prinsip rule of law dalam profesi teknik sipil</li> </ol>	<p>Tes tertulis, diskusi, dan penilaian projek.</p> <p>Tugas: Menganalisis 1 kasus pelanggaran hukum di bidang konstruksi dan merumuskan solusinya berdasarkan prinsip keadilan hukum.</p>	Ceramah, studi kasus, diskusi kelompok [TM: 2x50 Menit; KM: 2x60 Menit; PT: 2x60 Menit]	LMS / Forum Diskusi Online	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan tujuan penegakan hukum</li> <li>2. Lembaga penegak hukum (Polri, Kejaksaan, KPK, Pengadilan)</li> <li>3. Kepastian hukum dan keadilan hukum</li> <li>4. Rule of law</li> <li>5. Kasus hukum dalam proyek konstruksi</li> </ol>	DP 1 DP 9 DP 10	10%
7	Sub CPMK 1, 2, 3	Mahasiswa mampu mereview dan mengintegrasikan materi pertemuan 1-6 sebagai persiapan UTS.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan merangkum pokok-pokok materi PKn, negara, konstitusi, demokrasi, hak-kewajiban, dan penegakan hukum</li> <li>2. Ketepatan menjawab latihan soal UTS</li> </ol>	<p>Kuis review dan diskusi persiapan UTS.</p> <p>Tugas: Membuat rangkuman terintegrasi materi 1-6 beserta contoh penerapannya dalam proyek teknik sipil.</p>	Review, tanya jawab, latihan soal [TM: 2x50 Menit; KM: 2x60 Menit]	LMS / Tutorial Online	Review materi: hakikat PKn, konsep negara, konstitusi, demokrasi, hak-kewajiban warga negara, penegakan hukum	DP 1 DP 2	5%



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**JURUSAN TEKNIK SIPIL**  
**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**

*Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*

			3. Ketepatan menghubungkan materi 1-6 dalam konteks profesi teknik sipil						
8	-	<b>UTS - Evaluasi capaian pertemuan 1-7</b>	Menjawab soal uraian dan analisis kasus kewarganegaraan dari materi pertemuan 1-7	Tes tertulis (uraian)	Ujian kelas tertulis [3x50 Menit]	-	Ujian mencakup materi pertemuan 1-7: hakikat PKN, negara-konstitusi-demokrasi, hak-kewajiban, dan penegakan hukum.	Semua pustaka 1-7	<b>15%</b>
9 & 10	Sub CPMK 4	Mahasiswa mampu menganalisis identitas nasional dan konsep integrasi nasional dalam konteks kebhinekaan Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan pengertian identitas nasional dan unsur-unsurnya</li> <li>2. Ketepatan mengidentifikasi ancaman terhadap identitas nasional di era globalisasi</li> <li>3. Ketepatan menganalisis konsep integrasi nasional</li> <li>4. Ketepatan menghubungkan kebhinekaan dengan semangat persatuan dalam proyek konstruksi multikultural</li> </ol>	<p>Observasi, diskusi, dan presentasi.</p> <p>Tugas: Membuat analisis tentang ancaman terhadap identitas nasional dan strategi memperkuat integrasi nasional melalui pembangunan infrastruktur.</p>	Ceramah, diskusi kelompok, presentasi [TM: 2x50 Menit; KM: 2x60 Menit; PT: 2x60 Menit]	LMS / Tutorial Online Forum Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian identitas nasional</li> <li>2. Unsur-unsur identitas nasional (bahasa, lambang, lagu kebangsaan, dll.)</li> <li>3. Ancaman terhadap identitas nasional</li> <li>4. Pengertian dan dimensi integrasi nasional</li> <li>5. Kebhinekaan dan persatuan dalam proyek konstruksi</li> </ol>	DP 1 DP 3 DP 7	10%
11	Sub CPMK 5	Mahasiswa mampu menjelaskan wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia dan otonomi daerah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan mendefinisikan wawasan nusantara dan unsur-unsurnya</li> <li>2. Ketepatan menjelaskan fungsi dan tujuan wawasan nusantara</li> <li>3. Ketepatan menjelaskan konsep otonomi daerah dalam kerangka NKRI</li> <li>4. Ketepatan menghubungkan wawasan nusantara dengan pembangunan infrastruktur daerah</li> </ol>	<p>Tes tertulis dan diskusi.</p> <p>Tugas: Menganalisis hubungan wawasan nusantara dengan kebijakan pembangunan infrastruktur di daerah terpencil/perbatasan.</p>	Ceramah, diskusi, studi kasus [TM: 2x50 Menit; KM: 2x60 Menit; PT: 2x60 Menit]	LMS / Kuliah Online	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian wawasan nusantara</li> <li>2. Unsur dan aspek wawasan nusantara</li> <li>3. Fungsi dan tujuan wawasan nusantara</li> <li>4. Otonomi daerah: pengertian dan tujuan</li> <li>5. Pembangunan infrastruktur berbasis wawasan nusantara</li> </ol>	DP 1 DP 6	5%
12	Sub CPMK 6	Mahasiswa mampu menganalisis konsep ketahanan nasional dan bela negara serta implikasinya bagi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan mendefinisikan ketahanan nasional dan unsur-unsurnya (Astagatra)</li> <li>2. Ketepatan menjelaskan</li> </ol>	<p>Diskusi dan penilaian projek.</p> <p>Tugas: Membuat paper tentang kontribusi sarjana Teknik Sipil dalam memperkuat ketahanan nasional</p>	Ceramah, diskusi kelompok, presentasi [TM: 2x50 Menit; KM: 2x60 Menit;	LMS / Tutorial Online	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian ketahanan nasional</li> <li>2. Astagatra (8 gatra ketahanan nasional)</li> <li>3. Konsep bela negara</li> </ol>	DP 1 DP 6	5%



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

*Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*

		mahasiswa teknik sipil.	konsep bela negara dan bentuk-bentuknya 3. Ketepatan mengidentifikasi ancaman terhadap ketahanan nasional 4. Ketepatan menghubungkan profesi teknik sipil dengan bela negara melalui pembangunan infrastruktur	melalui pembangunan infrastruktur strategis.	PT: 2x60 Menit]		4. Bentuk bela negara bagi mahasiswa 5. Infrastruktur strategis dan ketahanan nasional		
13	Sub CPMK 7	Mahasiswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk korupsi, faktor penyebab, dan strategi pencegahannya.	1. Ketepatan mendefinisikan korupsi dan jenis-jenisnya sesuai UU 2. Ketepatan mengidentifikasi faktor penyebab korupsi 3. Ketepatan menganalisis dampak korupsi terhadap pembangunan infrastruktur 4. Ketepatan merumuskan strategi pencegahan korupsi dalam proyek konstruksi 5. Ketepatan menginternalisasi nilai integritas sebagai calon sarjana teknik sipil	Tes tertulis, penilaian essay, dan role play. Tugas: Menganalisis 1 kasus korupsi proyek infrastruktur nyata dan merumuskan rekomendasi pencegahannya.	Ceramah, studi kasus, diskusi, role play [TM: 2x50 Menit; KM: 2x60 Menit; PT: 2x60 Menit]	LMS / Forum Diskusi Online	1. Pengertian korupsi (UU No. 31/1999 dan UU No. 20/2001) 2. Jenis-jenis korupsi 3. Faktor penyebab korupsi 4. Dampak korupsi terhadap infrastruktur dan pembangunan 5. Strategi pencegahan korupsi dalam proyek konstruksi 6. Nilai-nilai integritas profesional	DP 1 DP 5	5%
14 & 15	Sub CPMK 8	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep kewarganegaraan dalam pemecahan masalah nyata di bidang teknik sipil melalui project based learning.	1. Ketepatan mengidentifikasi permasalahan nyata infrastruktur berbasis nilai kewarganegaraan 2. Ketepatan merancang solusi berbasis kewarganegaraan untuk masalah teknik sipil 3. Ketepatan menyusun laporan project yang komprehensif 4. Ketepatan mempresentasikan produk/hasil project secara sistematis 5. Ketepatan menunjukkan kerjasama dan kepekaan sosial dalam kelompok	Penilaian proyek kelompok dan presentasi. Tugas: Project: Mengidentifikasi permasalahan infrastruktur di lingkungan sekitar kampus, menganalisisnya menggunakan konsep kewarganegaraan, dan menyusun rekomendasi solusi yang berkelanjutan.	Project based learning, studi lapangan, presentasi [TM: 2x50 Menit; KM: 2x60 Menit; PT: 2x60 Menit]	LMS / e-Learning Presentasi Laporan	1. Aplikasi nilai kewarganegaraan dalam proyek teknik sipil 2. Kerjasama, kepekaan sosial, dan tanggung jawab profesional 3. Studi lapangan: identifikasi masalah infrastruktur nyata 4. Penyusunan laporan project berbasis kewarganegaraan 5. Presentasi dan diskusi produk akhir	DP 1 DP 2 DP 5	15%



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

*Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*

16	-	<b>UAS - Evaluasi capaian pertemuan 9-15</b>	Menjawab soal uraian dan mempresentasikan laporan project dari materi pertemuan 9-15	Tes tertulis dan presentasi projek	Ujian kelas dan presentasi [3x50 Menit]	-	Ujian mencakup materi 9-15: identitas nasional, wawasan nusantara, ketahanan nasional, antikorupsi, dan aplikasi kewarganegaraan.	Semua pustaka 9-15	<b>20%</b>
----	---	--	--	------------------------------------	---	---	---	--------------------	------------



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

*Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*

### PENILAIAN

#### A. Test Formatif (TF)

No	Indikator	Penilaian			Bobot
		Strategi	Bentuk	Instrumen	
1	Kuis 1: 10 soal pilihan berganda tentang hakikat PKn, konsep negara, konstitusi, dan demokrasi (Pertemuan 1-3)	Tes tertulis	Pilihan berganda	Terlampir	5%
2	Kuis 2: 5 soal uraian tentang hak-kewajiban warga negara dan penegakan hukum (Pertemuan 4-6)	Tes tertulis	Uraian	Terlampir	5%

#### B. Tugas Mahasiswa (T)

Pertemuan ke-	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Tugas	Hasil Tugas dan Kriteria Penilaian	Waktu (menit)
1	Hakikat dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan	Mandiri: Membaca modul PKn Kemendikbud dan sumber relevan Terstruktur: Membuat esai singkat (1-2 halaman) tentang makna menjadi warga negara yang baik (smart and good citizen) sebagai mahasiswa Teknik Sipil	Ketepatan mengumpulkan tugas dan menguraikan makna smart and good citizen secara konseptual dan kontekstual bagi mahasiswa Teknik Sipil	120
2	Konsep Negara: Unsur dan Tujuan Negara	Mandiri: Membaca materi konsep negara dari buku referensi Terstruktur: Membuat ringkasan konsep negara dan mengaitkan tujuan negara dengan pembangunan infrastruktur nasional	Ketepatan mengumpulkan tugas dan mengaitkan tujuan negara Indonesia (Pembukaan UUD 1945) dengan program pembangunan infrastruktur secara logis	120
3	Konstitusi dan Demokrasi Indonesia	Mandiri: Membaca perkembangan konstitusi	Ketepatan mengumpulkan tugas dan menganalisis keterkaitan prinsip demokrasi-konstitusi dengan	120



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

*Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*

		Indonesia Terstruktur: Membuat analisis singkat hubungan antara prinsip demokrasi dengan tata kelola proyek infrastruktur yang transparan dan akuntabel	tata kelola proyek konstruksi yang baik	
4	Hak dan Kewajiban Warga Negara	Mandiri: Mempelajari hak dan kewajiban warga negara dalam UUD NRI 1945 Terstruktur: Mengidentifikasi hak dan kewajiban mahasiswa/warga negara dalam konteks pembangunan infrastruktur dan lingkungan	Ketepatan mengumpulkan tugas dan mengidentifikasi hak-kewajiban warga negara yang relevan dengan profesi teknik sipil secara komprehensif	120
5 & 6	Penegakan Hukum: Kepastian dan Keadilan Hukum	Mandiri: Membaca materi penegakan hukum dan kasus konstruksi Terstruktur: Menganalisis 1 kasus pelanggaran hukum di bidang konstruksi dan merumuskan solusinya berdasarkan prinsip keadilan hukum	Ketepatan mengumpulkan tugas dan menganalisis kasus hukum konstruksi secara kritis serta merumuskan solusi berbasis prinsip rule of law	120
7	Review Materi 1-6	Mandiri: Mereview seluruh materi pertemuan 1-6 Terstruktur: Membuat rangkuman terintegrasi materi 1-6 beserta contoh penerapannya dalam proyek teknik sipil	Ketepatan mengumpulkan tugas dan menyajikan rangkuman materi 1-6 yang komprehensif dan relevan dengan konteks teknik sipil	120
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b> Soal UTS meliputi: 1. Hakikat dan tantangan Pendidikan Kewarganegaraan 2. Konsep negara: unsur dan tujuan negara Indonesia 3. Konstitusi dan demokrasi Indonesia 4. Hak dan kewajiban warga negara 5. Penegakan hukum, kepastian, dan keadilan hukum			



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

*Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*

9 & 10	Identitas Nasional dan Integrasi Nasional	Mandiri: Membaca materi identitas nasional dan integrasi nasional Terstruktur: Membuat analisis tentang ancaman terhadap identitas nasional dan strategi memperkuat integrasi nasional melalui pembangunan infrastruktur	Ketepatan mengumpulkan tugas dan menganalisis ancaman identitas nasional serta menawarkan strategi integrasi yang relevan dengan pembangunan infrastruktur	120
11	Wawasan Nusantara dan Otonomi Daerah	Mandiri: Mempelajari wawasan nusantara dan otonomi daerah Terstruktur: Menganalisis hubungan wawasan nusantara dengan kebijakan pembangunan infrastruktur di daerah terpencil atau perbatasan	Ketepatan mengumpulkan tugas dan menghubungkan konsep wawasan nusantara dengan kebijakan infrastruktur daerah secara kritis dan argumentatif	120
12	Ketahanan Nasional dan Bela Negara	Mandiri: Mempelajari konsep ketahanan nasional (Astagatra) Terstruktur: Membuat paper tentang kontribusi sarjana Teknik Sipil dalam memperkuat ketahanan nasional melalui pembangunan infrastruktur strategis	Ketepatan mengumpulkan tugas dan merumuskan kontribusi profesi teknik sipil terhadap ketahanan nasional secara konkret dan sistematis	120
13	Pendidikan Antikorupsi	Mandiri: Membaca materi antikorupsi dari KPK Terstruktur: Menganalisis 1 kasus korupsi proyek infrastruktur nyata dan merumuskan rekomendasi pencegahannya	Ketepatan mengumpulkan tugas dan menganalisis kasus korupsi infrastruktur secara kritis serta merumuskan rekomendasi pencegahan yang realistis dan berbasis nilai integritas	120
14 & 15	Aplikasi Kewarganegaraan dalam Teknik Sipil (Project)	Mandiri: Studi literatur dan	Ketepatan mengumpulkan laporan project dan mempresentasikan hasil	120



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

*Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*

		observasi lapangan permasalahan infrastruktur Terstruktur: Project kelompok - Mengidentifikasi masalah infrastruktur nyata, menganalisis menggunakan konsep kewarganegaraan, dan menyusun rekomendasi solusi berkelanjutan beserta presentasinya	yang komprehensif, sistematis, dan menunjukkan penguasaan nilai-nilai kewarganegaraan dalam konteks teknik sipil	
<b>16</b>	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b> Soal UAS meliputi: 1. Identitas nasional dan integrasi nasional 2. Wawasan nusantara dan otonomi daerah 3. Ketahanan nasional dan bela negara 4. Pendidikan antikorupsi dalam proyek konstruksi 5. Aplikasi konsep kewarganegaraan dalam teknik sipil (presentasi project)			

\* Jenis tugas: Esai, Ringkasan, Analisis Kasus, Paper, Project Kelompok, Presentasi, Laporan Studi Lapangan.

\* Sifat Tugas: Mandiri atau Kelompok (Case Based Learning & Project Based Learning)

**C. Ujian Tengah Semester (UTS)**

No Soal	Soal	Penilaian			Bobot
		Strategi	Bentuk	Instrumen	
1	Jelaskan apa yang dimaksud dengan Smart and Good Citizen! Mengapa Pendidikan Kewarganegaraan penting bagi mahasiswa Teknik Sipil? Berikan 2 contoh konkret penerapan nilai kewarganegaraan dalam proyek konstruksi!	Tes tertulis	Uraian	Lembar Penilaian UTS	3%
2	Sebutkan dan jelaskan 4 unsur negara! Bagaimana Pembukaan UUD NRI 1945 merumuskan tujuan negara Indonesia?	Tes tertulis	Uraian	Lembar Penilaian UTS	3%



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

*Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*

	Hubungkan tujuan tersebut dengan pembangunan infrastruktur yang berkeadilan sosial!				
3	Jelaskan perbedaan antara demokrasi liberal dan demokrasi Pancasila! Berikan contoh penerapan prinsip demokrasi dalam proses pengambilan keputusan pada proyek pembangunan jalan di lingkungan masyarakat!	Tes tertulis	Uraian	Lembar Penilaian UTS	3%
4	Sebutkan minimal 5 hak warga negara dan 5 kewajiban warga negara yang termuat dalam UUD NRI 1945! Bagaimana hak dan kewajiban tersebut relevan dengan etika profesi seorang insinyur teknik sipil?	Tes tertulis	Uraian	Lembar Penilaian UTS	3%
5	Sebuah proyek pembangunan gedung sekolah menggunakan material tidak sesuai spesifikasi sehingga gedung ambruk dan menelan korban jiwa. Analisislah: (a) pelanggaran hukum yang terjadi, (b) lembaga penegak hukum yang berwenang, dan (c) prinsip keadilan hukum yang harus ditegakkan!	Tes tertulis	Uraian	Lembar Penilaian UTS	3%
<b>Total Bobot UTS</b>					<b>15%</b>

**D. Ujian Akhir Semester (UAS)**

No Soal	Soal	Penilaian			Bobot
		Strategi	Bentuk	Instrumen	
1	Jelaskan pengertian identitas nasional dan sebutkan minimal 5 unsurnya! Di era globalisasi, ancaman apa yang paling	Tes tertulis / Presentasi	Uraian / Projek	Lembar Penilaian UAS	4%



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

*Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*

	signifikan terhadap identitas nasional Indonesia? Bagaimana pembangunan infrastruktur dapat menjadi instrumen penguatan integrasi nasional?				
2	Jelaskan konsep wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia! Bagaimana prinsip wawasan nusantara harus tercermin dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek infrastruktur di kawasan perbatasan dan daerah terpencil Indonesia?	Tes tertulis / Presentasi	Uraian / Proyek	Lembar Penilaian UAS	4%
3	Jelaskan konsep ketahanan nasional menggunakan pendekatan Astagatra! Sebagai calon sarjana Teknik Sipil, bagaimana Anda dapat berkontribusi dalam memperkuat ketahanan nasional melalui pembangunan infrastruktur strategis? Berikan 3 contoh konkret!	Tes tertulis / Presentasi	Uraian / Proyek	Lembar Penilaian UAS	4%
4	Korupsi dalam proyek infrastruktur jalan nasional sering terjadi melalui markup anggaran, mark-up volume pekerjaan, dan penggunaan material di bawah standar. Analisislah: (a) jenis-jenis korupsi yang terjadi, (b) dampaknya terhadap kualitas infrastruktur dan keselamatan publik, (c) strategi pencegahan berbasis nilai integritas profesional!	Tes tertulis / Presentasi	Uraian / Proyek	Lembar Penilaian UAS	4%
5	Presentasikan hasil project kelompok Anda: identifikasi 1 permasalahan infrastruktur nyata di	Tes tertulis / Presentasi	Uraian / Proyek	Lembar Penilaian UAS	4%



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

*Jln. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Kec. Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*

lingkungan sekitar, analisis menggunakan minimal 3 konsep kewarganegaraan yang telah dipelajari, dan rumuskan rekomendasi solusi yang berkelanjutan, berkeadilan, dan berwawasan kebangsaan! (Dinilai: kelengkapan analisis, kualitas solusi, sistematika presentasi, dan kemampuan komunikasi)				
<b>Total Bobot UAS</b>				<b>20%</b>

**E. Bobot Penilaian**


Komponen Penilaian	Keterangan	Bobot (%)
Test Formatif (TF)	Kuis 1 (pert. 1-3) dan Kuis 2 (pert. 4-6)	10%
Tugas Mahasiswa (T)	Tugas terstruktur dan mandiri pertemuan 1-7 dan 9-15	50%
Ujian Tengah Semester (UTS)	Pertemuan 8, mencakup materi pertemuan 1-7	15%
Ujian Akhir Semester (UAS)	Pertemuan 16, mencakup materi 9-15 + presentasi project	20%
Kehadiran & Partisipasi	Minimal kehadiran 80% dari total pertemuan	5%
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>

**Nilai Akhir = (TF x 10%) + (T x 50%) + (UTS x 15%) + (UAS x 20%) + (Kehadiran & Partisipasi x 5%)**  
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 75

**Konversi Nilai:**

A = 85 - 100 (4,00) | C+ = 55 - 64 (2,50)  
B+ = 75 - 84 (3,50) | C = 50 - 54 (2,00)  
B = 65 - 74 (3,00) | D = 40 - 49 (1,00)  
| E = 0 - 39 (0,00)

Pada hari ini Kamis tanggal 14 bulan Agustus tahun 2025 Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Kewarganegaraan Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik telah diverifikasi oleh Koordinator Program Studi.

Mengetahui, Koordinator Program Studi   <u>Apriyanto A. Pahrun, ST., M.T.</u> NIP. 199104052022031008	Gorontalo, 14 Agustus 2025 Dosen Pengampu / Penanggung Jawab MK  <u>Prof. Dr. Sastro M Wantu, S.H., M.Si</u> NIP. 196609031996031001
---	--